

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Kelengkapan penulisan diagnosis pada rekam medis pasien BPJS rawat inap dengan kategori lengkap sebanyak 28 atau 73,7% dan kategori tidak lengkap sebanyak 10 atau 26,3%.
- b. Ketepatan pemilihan kode diagnosis pada rekam medis pasien BPJS rawat inap dengan kategori tepat sebanyak 18 atau 47,4% dan kategori tidak tepat sebanyak 20 atau 52,6%
- c. Terdapat hubungan antara kelengkapan penulisan diagnosis akhir dengan ketepatan pemilihan kode diagnosis pada rekam medis pasien BPJS rawat inap di RSUD Kota Bekasi dengan  $p\ value = 0,000$ .

#### **V.2 Saran**

- a. Disarankan kepada dokter untuk menulis diagnosis pada berkas rekam medis untuk menulis lengkap diagnosis dan menggunakan tulisan yang lebih mudah untuk dibaca.
- b. Disarankan juga kepada petugas *coder* untuk menetapkan kode diagnosis dengan cermat dan dengan penuh rasa tanggung jawab serta berlatih untuk terbiasa membaca dan memahami tulisan dokter dan diharapkan untuk bertanya kepada dokter apabila tulisannya tidak dapat dibaca.
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan tetap meneliti variabel kelegkapan resume medis dan meneliti semua faktor yang berpengaruh.
- d. Bagi Dinas Kesehatan Kota Bekasi melakukan evaluasi lapangan mengenai standar kualifikasi petugas *coder* pada instansi pelayanan kesehatan

- e. Bagi RSUD Kota Bekasi agar melaksanakan rapat terbatas antara direktur, kepala rekam medis, dokter, coder dan staf rumah sakit yang terlibat untuk membicarakan masalah yang ada pada rekam medis dan melakukan pelatihan mengenai penulisan diagnosis yang tepat dan lengkap bagi dokter dan memberikan pelatihan secara berkala mengenai kode diagnosis baik bagi petugas *coder*, petugas rekam medis lainnya dan seluruh petugas medis yang terkait.

